BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian persediaan antara *stock* fisik dan data persediaan berasal dari faktor manusia, metode, material, dan lingkungan. Faktor tersebut meliputi pengeluaran *spare part* tanpa dokumen SPPB atau bon *barcode*, keterlambatan pembaruan *bin card*, pengambilan barang secara langsung oleh pengguna, kesalahan dalam memilih jenis *spare part*, serta penataan *spare part* yang berdekatan sehingga berpotensi menyebabkan kesalahan pengambilan dan pencatatan.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya *overstock* dan *stockout* adalah meningkatkan kedisiplinan dalam pencatatan transaksi, melakukan pemeriksaan ulang terhadap barang dan dokumen, menggunakan *checklist*, memastikan kesesuaian kode barang, menata *spare part* berdasarkan jenis dan identitas barang, serta menerapkan prosedur *cut-off*. Pengendalian juga dilakukan melalui pemeriksaan *stock* secara berkala, pengendalian pengeluaran barang, pelaksanaan *stock opname* secara rutin, dan pembatasan pengambilan barang hanya melalui petugas gudang dengan dokumen yang telah disetujui.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji pengelolaan persediaan *spare part* di Gudang PKS PT A secara lebih mendalam, meliputi pengukuran efektivitas usulan perbaikan, analisis kebutuhan dan kapasitas penyimpanan, evaluasi kinerja pengendalian persediaan, serta pengembangan sistem pencatatan dan monitoring persediaan. Selain itu, kajian mengenai strategi pengadaan dan pengendalian *spare part* dapat dilakukan untuk mengetahui metode yang lebih sesuai dalam menjaga ketersediaan barang dan menghindari kelebihan

maupun kekurangan persediaan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengevaluasi penerapan perbaikan secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam meningkatkan akurasi data, efisiensi penyimpanan, dan ketepatan pengendalian persediaan. Dengan demikian, hasil penelitian yang lebih lanjut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan dan mendukung kelancaran operasional gudang.